

EFEKTIVITAS PRODUK KEMAS ULANG INFORMASI MATERI PENDIDIKAN PEMAKAI MELALUI MEDIA VIDEO BAGI PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

ABD Aziz ^{*)}, Lydia Christiani

Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang efektivitas produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video yang dimanfaatkan oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan populasi sebanyak 1.000 dan ditarik sampel menjadi 213 responden yang diperoleh dengan menggunakan metode *Accidental Sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media video di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret merupakan produk kemas ulang informasi secara efektif dapat digunakan sebagai media pendidikan pemakai bagi pengguna di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan persentase sebesar 81,78%. Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil koefisien korelasi *Pearson Product-Moment* antara variabel media video dengan variabel efektivitas produk kemas ulang informasi. Hasilnya didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat hubungan positif yang sangat kuat sebesar 0,843. Kriteria penolakan H_0 adalah jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak karena diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video efektif digunakan bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Kata kunci: produk kemas ulang informasi; pendidikan pemakai; media informasi

Abstract

[Title: The Effectiveness of the Product of the Repackaging of the User's Educational Material Information through Video Media for the Settlers at Library of Universitas Sebelas Maret Surakarta] This thesis discusses the effectiveness of the product of the repackaging of the user's educational material information through video media for the settlers at Library of Universitas Sebelas Maret Surakarta. This research aims to determine the extent to which the effectiveness of the product is repackaged information of the user's educational material through the media video utilized by the settlers at Library of Universitas Sebelas Maret Surakarta. The research methods used are quantitative descriptive by using a population of 1,000 and pulled samples into 213 respondents acquired using the *Accidental Sampling* method. Data analysis in this study uses descriptive analysis. The results of this study showed that the media video at Library of Universitas Sebelas Maret Surakarta is an information-repackaging product effectively can be used as a user education media for users at Library of Universitas Sebelas Maret Surakarta with a percentage of 81,78%. The hypothesis test was conducted by analyzing the results of the *Pearson correlation coefficient Product-Moment* between video media variables and the product's effectiveness variable of information repackaged. The result obtained a significance value of 0.000 with a very strong positive relationship rate of 0,843. The H_0 rejection criterion is if a significant value of α is < 0.05 , so H_a is accepted and H_0 is rejected because it is obtained a significance value that is smaller than 0.05. It can be concluded that the hypothesis in this study was received i.e. the product of information education material of the users through the video media is effectively used for the settlers at Library of Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Keywords: product repackage information; user education; media information

^{*)} Penulis Korespondensi.
Email :abdoelziz287@gmail.com

1. Pendahuluan

Kemas ulang informasi merupakan konsep yang dapat dikatakan sudah tidak awam lagi di dunia perpustakaan. Upaya kemas ulang informasi bertujuan agar informasi yang hendak didistribusikan menjadi suatu produk yang menarik untuk dapat memenuhi kebutuhan penggunaannya seperti yang diungkapkan Fatmawati, (2009) bahwa Kemas ulang informasi merupakan seperangkat kegiatan penataan ulang dari menyeleksi berbagai informasi dari sumber yang berbeda, mendata informasi yang relevan, menganalisis, mensintesa, dan menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Suatu cara untuk meningkatkan layanan perpustakaan, khususnya di era informasi elektronik, pustakawan harus memberikan pemikiran kritis untuk fenomena ini dengan maksud untuk mengimplementasikannya dalam layanan perpustakaan secara rutin kepada pemustaka (Iwhiwhu, 2008). Layanan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna salah satunya dilakukan dengan cara membuat produk kemas ulang informasi yang salah satunya dalam bentuk media video.

Video adalah teknologi yang dapat merepresentasikan sebuah konsep yang berwujud gambar gerak yang dapat memberikan pemahaman sekaligus memberikan komunikasi audio visual yang dapat menjelaskan isi dari video tersebut. Oleh sebab itu, media video dianggap sebagai salah satu media yang dapat mendistribusikan sebuah informasi yang dapat diterima oleh pemustaka, karena dalam pengemasan informasi menyesuaikan pada zaman, di mana setiap orang bergantung pada teknologi informasi (Satoto et al., 2011). Penerimaan masyarakat terhadap media video, turut melandasi inisiasi perpustakaan dalam mengemas ulang berbagai informasi yang berasal dari perpustakaan untuk pengguna dalam format audio visual. Inisiasi yang dilakukan oleh perpustakaan tersebut juga turut mempengaruhi penggunaan media untuk materi pendidikan pemakai, di mana perpustakaan yang semula menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pendidikan pemakai, mulai beralih menggunakan format audio visual dalam kemasan berupa media video.

Video Sebagai media baru materi pendidikan pemakai, kehadiran produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui efektivitasnya sebagai *channel* atau media yang membantu dalam proses penyelenggaraan pendidikan pemakai, sebab tujuan dari pemberian materi pendidikan pemakai adalah agar pemustaka dapat memperoleh pengetahuan terkait pemanfaatan dan pendayagunaan layanan yang tersedia di perpustakaan, seperti pengenalan profil perpustakaan, jam layanan perpustakaan, lokasi koleksi, akses *e-journal* maupun *e-book*, memperpanjang jangka waktu peminjaman, dan penggunaan fasilitas perpustakaan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Bungkaes, (2013)

bahwa efektivitas merupakan segala sesuatu yang berhubungan antara *output* dan tujuan. Oleh karena itu, suatu keluaran yang berhubungan dengan tujuannya dapat diukur terkait seberapa besar tingkat keefektifannya.

Berdasarkan teori Bungkaes bahwa dalam meningkatkan mutu sistem layanan di perpustakaan dan menyebarkan pesan maupun informasi materi pendidikan pemakai terhadap pemustaka diperlukan langkah yang strategis dengan mengikuti perkembangan zaman di mana semua orang sudah bergantung pada teknologi modern, salah satu langkah perpustakaan dalam memberikan pemahaman mengenai materi pendidikan pemakai ialah dengan membuat *output* media video sebagai produk kemas ulang informasi yang dapat diukur tingkat keefektifannya.

Salah satu perpustakaan yang sudah menerapkan penggunaan produk kemas ulang informasi berupa media video dalam proses penyampaian materi pendidikan pemakai adalah UPT Perpustakaan Sebelas Maret Surakarta. UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta mengemas ulang informasi pada materi pendidikan pemakai menjadi sebuah media video yang ditayangkan langsung secara berulang-ulang melalui layar monitor *Light Emitting Diode* (LED) yang terpasang di beberapa tempat strategis pada setiap ruang yang terdapat di gedung UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Menurut Tupan dan Nashihuddin (2017) tujuan kemas ulang informasi yaitu: (1) Informasi yang didistribusikan dikemas dan disajikan untuk menarik perhatian pengguna serta dapat memberikan gambaran yang jelas dan mudah dimengerti oleh pengguna. (2) Penyederhanaan informasi yang sesuai dengan bidang tertentu. (3) Menyediakan sarana dan instruksi untuk menyusun produk kemas ulang informasi. (4) Meninjau berbagai sumber informasi serta memperhatikan kemutakhiran dari informasi yang diperoleh.

Produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai diciptakan karena ditinjau dari permasalahannya masih terdapat pemustaka yang belum mengetahui pemanfaatan sumber daya perpustakaan secara maksimal, produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video sudah berjalan kurang lebih dua tahun. UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta memilih media video sebagai media yang interaktif dalam menyampaikan pesan materi pendidikan pemakai kepada mahasiswa sebagai pengguna perpustakaan, karena media video lebih mudah diingat dibandingkan dengan informasi yang berbasis tulisan. Adapun tujuan dari UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam mengemas ulang materi pendidikan pemakai yaitu agar informasi dapat tersampaikan dengan lebih baik dan lebih mudah diingat oleh pemustaka, karena penggunaan media video dapat menyampaikan pesan maupun informasi

tentang materi pendidikan pemakai secara berulang-ulang. Hal inilah yang mendasari pemilihan format video sebagai bentuk inisiasi baru penyampaian informasi tentang pendidikan pemakai kepada pemustaka, karena UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta sistem pengelolaannya diintegrasikan menjadi satu dan tidak mudah untuk memajemen perpustakaan dan melakukan kegiatan pendidikan pemakai.

Menurut Tubbs dan Moss (1994) yang dikutip oleh (Hubeis, 2007) mendefinisikan video sebagai media elektronik dan media komunikasi yang memiliki unsur audio-visual yaitu narasi, musik, dialog, *sound effect*, gambar atau foto, teks, animasi, grafik) sebagai keunggulannya dibanding dengan media komunikasi massa lainnya. Media video dapat dikatakan efektif apabila terdapat beberapa unsur antara lain: narasi, materi, gambar, musik, waktu, dan teks (Hubeis, 2007). Unsur-unsur tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Narasi

Kemas ulang informasi signifikan terhadap narasi yang dapat menjelaskan kejadian atau alur cerita dari sebuah kejadian. (Suparno, 2006) Menjelaskan bahwa narasi adalah sebuah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa menurut urutan kejadian, yang bermaksud untuk memberikan arti dari sebuah kejadian, agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerita tersebut. Narasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah narasi yang berupa audio visual yang disajikan di dalam media video. Narasi audio ini perlu diperhatikan karenanya audio ini merupakan salah satu unsur video yang dapat merangsang indera pendengaran manusia secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penjelasan informasi dari audio tersebut dapat dikuatkan dengan narasi yang dibawakan. Manusia dapat mendengarkan kisaran antara 20 hertz (Hz) hingga 20 Kilohertz (Khz) dan lebar pita adalah 19980 Hz yang termasuk separuh dari kualitas *sampling rate* standar CD suara (Daryanto, 2005). Oleh sebab itu, dalam pengemasan produk kemas ulang informasi menggunakan video diperlukan narasi atau audio untuk dapat merangsang pendengaran manusia tujuannya tidak lain untuk menyampaikan isi pesan atau informasi yang terkandung di dalam produk kemas ulang video tersebut.

2. Materi

Pesan dan informasi dapat disampaikan melalui media massa seperti halnya media video yang mampu merangsang penglihatan dan pendengaran manusia. Materi merupakan isi atau konten yang disajikan dalam sebuah produk yang mana inti dari kemas ulang informasi dapat mengkomunikasikan pesan dan informasi melalui dua saluran komunikasi sekaligus. Maksud materi dalam konteks penelitian ini adalah materi tentang pendidikan pemakai yang ditampilkan atau

disajikan dalam produk kemas ulang informasi berupa video. (Falahudin, 2014) Menjelaskan bahwa menggunakan media pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk membangkitkan minat, keinginan, motivasi, dan rangsangan serta memberikan efek psikologis terhadap pembelajaran. Hal ini dapat mendukung pemustaka yang membutuhkan pemahaman tentang pendidikan pemakai sehingga pemustaka dapat menerima pesan informasi berupa materi yang sudah dikemas dalam sebuah produk kemas ulang berupa video.

3. Gambar

Gambar merupakan salah satu unsur sebagai representasi video di mana pesan informasi yang terkandung dibawakan oleh grafik yang ditampilkan sehingga dapat dilihat oleh penglihatan pemustaka. Gambar atau grafik dalam pengertian ini adalah gambar yang ditampilkan dalam produk kemas ulang informasi berupa video. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Yuswanti, 2014) bahwa media gambar dapat menginterpretasikan sebuah kejadian sehingga pengguna akan lebih aktif mengetahui apa yang dilihat dan cenderung pengguna tidak menghayal yang tidak dapat dilihat di kehidupan nyata. Oleh karenanya menggunakan media video dapat memberikan nilai terhadap komunikasi media dengan apa yang dilihat dan dapat merangsang pikiran manusia untuk memahami isi yang telah diinterpretasikan melalui gambar dari video tersebut.

4. Musik

Musik merupakan irama yang dihasilkan oleh rancangan suara yang berbeda sehingga menimbulkan seni yang dapat memberikan kenikmatan terhadap pendengarnya. Musik dapat memberikan sebuah kenyamanan dan kenikmatan terkait aksent, serta *ambience* (Vaughan, 2006). Dengan demikian musik merupakan audio pendukung untuk membuat manusia nyaman dengan suara yang didengar.

5. Waktu penayangan

Waktu atau durasi dalam penayangan video signifikan dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan pemustaka, salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh peningkatan pengetahuan pengguna adalah durasi waktu, di mana pengguna merasa nyaman dengan sebuah konten atau materi yang ditampilkan, sehingga pengguna dapat merepresentasikan pemahaman yang diperoleh. Umumnya durasi dari video yang cukup efektif adalah berkisaran kurang lebih 10-15 menit (Hubeis, 2007). Oleh sebab itu perlu diperhatikan dalam membuat rancangan video, terutama dalam konteks waktu penayangan terkait bagaimana agar pengguna dapat menyimak dengan seksama sehingga memberikan pengaruh yang signifikan.

6. Teks

Salah satu yang dapat mendukung tercapainya pembelajaran adalah dengan menggunakan teks atau tulisan. Teks adalah seperangkat bahasa lisan atau tertulis yang mencakup ukuran, makna, dan tujuan tertentu (Zainurrahman, 2011). Teks dapat membantu seseorang untuk menyimak dan memahami sebuah pesan informasi dalam bentuk tulisan, apabila dikaitkan dalam media video, teks atau tulisan ini signifikan bagi pembacanya agar pesan informasi dalam bentuk teks yang disajikan dalam media video tersebut dapat dipahami dan diterima oleh pengguna.

Kemas ulang informasi dianggap penting, karena pemustaka membutuhkan informasi yang relevan dengan kebutuhannya. Teknologi saat ini semakin berkembang dan mengakibatkan ledakan informasi (*information overload*), keadaan seperti ini tentu dapat mempersulit memilah informasi yang sesuai dengan kebutuhan individu. Salah satu upaya pustakawan dalam menangani kasus ini adalah membuat bagaimana agar informasi dapat dirancang serta mudah dipahami oleh pemustaka, oleh sebab itu pustakawan pada era teknologi ini berlomba-lomba untuk memajemen informasi dengan membuat sebuah produk kemasan informasi yang dapat menarik minat dan perhatian pemustaka (Rizka, Hermintoyo, & Suharso, n.d.).

Menurut Widyawan (2014) Terdapat beberapa alasan yang signifikan untuk memberikan layanan produk kemas ulang informasi yang diminati oleh pemustaka diantaranya yaitu dengan menyesuaikan informasi dengan kebutuhan pemustaka, lalu memberikan kemudahan penyebaran, pengorganisasian, dan komunikasi, dapat menyederhanakan informasi, dan menyediakan kemudahan interaktivitas.

Berdasarkan teori Hubies dan Widyawan dijelaskan bahwa produk kemas ulang informasi menggunakan media video dapat dikatakan efektif apabila terdapat unsur-unsur media video yang mana unsur-unsur tersebut dapat menyempurnakan video menjadi sebuah produk kemas ulang informasi, yang menjadi indikator media video yaitu: narasi, materi, gambar, musik, waktu, dan teks. Selanjutnya indikator efektivitas produk kemas ulang informasi dikaji dengan melihat sub indikator efektivitas produk kemas ulang informasi antara lain yaitu: Menyesuaikan informasi dengan kebutuhan pemustaka, mudah dalam penyebaran; pengorganisasian; komunikasi, menyederhanakan informasi, serta kemudahan interaktivitas.

Penggunaan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai berupa media video di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta menarik untuk dikaji lebih lanjut, karena sistem pengelolaan perpustakaan yang terintegrasi menjadi satu tentunya tidak mudah untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan pemakai.

Sehubungan dengan terciptanya produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video, peneliti ingin mengkaji produk kemas ulang informasi tersebut yang bertujuan untuk mengetahui apakah media video merupakan salah satu media yang efektif untuk membantu perpustakaan dalam menyampaikan informasi dan memberikan pemahaman terhadap pemustaka dalam konteks pendidikan pemakai yang terkait dengan penggunaan sumber daya informasi di perpustakaan serta layanan yang tersedia di perpustakaan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel media video (*dependen*) dan variabel efektivitas produk kemas ulang informasi (*independen*) yang digunakan untuk mengetahui korelasi efektivitas dari produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang tepat untuk mengukur efektivitas dari produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video. Populasi pada penelitian ini sebanyak 1.000 dan ditarik sampel sebanyak 213 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan ke 213 responden. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu dimulai dari proses pengkodean data (*data coding*), pemindahan data ke komputer (*data entering*), pembersih data (*data cleaning*), penyajian data (*data output*), penganalisisan data (*data analyzing*). Untuk menjaga kualitas penelitian, digunakan uji normalitas, uji instrumen, uji koefisien korelasi dan uji hipotesis. Data disajikan menggunakan tabel frekuensi yang setiap indikatornya dilakukan analisis deskriptif.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis mengenai variabel media video dan variabel efektivitas produk kemas ulang informasi dimasukkan ke dalam 32 butir pernyataan. Sebelum dilakukan analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas yang didapatkan berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dari 30 orang responden.

3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengolahan data menggunakan *software* aplikasi IBM SPSS Statistics 22 dan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan *r* tabel dengan *r* hitung. Hasil uji validitas penelitian ini diketahui bahwa pernyataan dikatakan valid apabila r hitung $> 0,361$.

Tabel 3.1. Uji Validitas

Var.	Indikator	Q	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.	
Media Video (X)	Narasi	1	0,657	0,3061	Valid	
		2	0,438	0,3061	Valid	
		3	0,543	0,3061	Valid	
	Materi	4	0,701	0,3061	Valid	
		5	0,543	0,3061	Valid	
		6	0,521	0,3061	Valid	
		7	0,512	0,3061	Valid	
	Gambar	8	0,538	0,3061	Valid	
		9	0,769	0,3061	Valid	
		10	0,595	0,3061	Valid	
	Musik	11	0,443	0,3061	Valid	
		12	0,675	0,3061	Valid	
		13	0,639	0,3061	Valid	
	Waktu	14	0,630	0,3061	Valid	
		15	0,412	0,3061	Valid	
		16	0,467	0,3061	Valid	
	Teks	17	0,456	0,3061	Valid	
		18	0,500	0,3061	Valid	
Efektivitas Produk Kemasan Ulang Informasi (Y)	Menyesuaikan informasi dengan kebutuhan pemustaka	19	0,462	0,3061	Valid	
		20	0,622	0,3061	Valid	
		21	0,675	0,3061	Valid	
		22	0,579	0,3061	Valid	
		23	0,726	0,3061	Valid	
		24	0,548	0,3061	Valid	
	Penyebaran, Pengorganisasian, dan Komunikasi	25	0,641	0,3061	Valid	
		26	0,590	0,3061	Valid	
	Menyederhanakan informasi	27	0,615	0,3061	Valid	
		28	0,615	0,3061	Valid	
	Menyediakan kemudahan interaktivitas.	29	0,641	0,3061	Valid	
		30	0,729	0,3061	Valid	
			31	0,556	0,3061	Valid
			32	0,624	0,3061	Valid

3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang berhubungan dengan kehandalan setiap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrumen sekali saja pada responden kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan suatu teknik tertentu. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* yang apabila koefisiensi alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel.

Tabel 3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	α standar	Keterangan
Media Video (X)	0,889	0,60	Reliabel
Efektivitas Produk Kemasan Ulang Informasi (Y)	0,911	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 2 nilai *alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60. Maka dapat dinyatakan 32 butir pernyataan tersebut handal atau reliabel. Dapat dikatakan reliabel apabila instrumen korelasi (r) menghasilkan lebih dari 0,60 maka instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel karena hasil menunjukkan bahwa variabel media vide (X) menunjukkan hasil korelasi sebesar 0,889, sedangkan variabel efektivitas produk kemas ulang informasi (Y) menunjukkan hasil korelasi sebesar 0,911.

3.3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di mana apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Tabel 3 merupakan tabel hasil uji normalitas.

Tabel 3.3 Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Keterangan
	Df	Sig.	
Media Video (X)	213	0,24	Berdistribusi Normal
Efektivitas Produk Kemasan Ulang Informasi (Y)			

1. Narasi pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai

Narasi dalam produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta adalah untuk mengetahui apakah audio yang disajikan dalam produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai berupa video dapat memberikan pemahaman tentang pendidikan pemakai dengan efektif.

Tabel 1. Frekuensi Jawaban Responden tentang Audio Narasi Pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Menerangkan Materi Pendidikan Pemakai Kepada Pemustaka dengan Jelas

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	1	0,5%	

TS	1	0,5%	4,14
KS	15	7,0%	
S	146	68,5%	
SS	50	23,5%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tingkat efektivitas audio narasi pada produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat menerangkan materi pendidikan pemakai kepada pemustaka dengan jelas media video untuk menemukan informasi yang diinginkan dalam kategori efektif.

Tabel 2. Frekuensi Jawaban Responden tentang Narasi Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video dapat Didengarkan dengan Jelas Oleh Pemustaka.

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	3,95
TS	1	0,5%	
KS	20	9,4%	
S	146	68,5%	
SS	46	21,6%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tingkat efektivitas audio narasi pada produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat didengarkan dengan jelas oleh pemustaka masuk dalam kategori efektif.

Tabel 3. Frekuensi Jawaban Responden tentang Audio Narasi Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Memperkuat Pesan Visual Materi Pendidikan Pemakai Kepada Pemustaka.

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	4,11
TS	3	1,4%	
KS	28	13,1%	
S	138	64,8%	
SS	44	20,7%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa sebanyak 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju, 3 reponden (1,4%) menyatakan tidak setuju, 28 resoponden (13,1%) menyatakan kurang setuju, 138 responden (64,8%) menyatakan setuju, dan sebanyak 44 responden (20,7%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan audio narasi pada produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat menguatkan pesan visual tentang materi pendidikan pemakai kepada pemustaka. Nilai *mean* yang dihasilkan adalah 4,11.

2. Materi pada Produk Kemas Ulang informasi Materi Pendidikan Pemakai

Tabel 4. Frekuensi Jawaban Responden tentang Media Komunikasi yang Efektif sebagai Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	4,05
TS	3	1,4%	
KS	34	16,0%	
S	128	60,1%	
SS	48	22,5%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil, dapat dikatakan bahwa pernyataan materi pada produk kemas ulang informasi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat menjadi media komunikasi materi pendidikan pemakai yang efektif bagi pemustaka dalam kategori efektif.

Tabel 5. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Dapat Meningkatkan Minat Pemustaka Terhadap Pendidikan Pemakai

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	4,04
TS	3	1,4%	
KS	35	16,4%	
S	141	66,2%	
SS	34	16,0%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tingkat efektivitas pemanfaatan pengguna pada audio narasi pada produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat menguatkan pesan visual tentang materi pendidikan pemakai kepada pemustaka dalam kategori cukup efektif. Hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Materi pada produk kemas ulang informasi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat meningkatkan minat pemustaka pada pendidikan pemakai dalam kategori efektif.

Tabel 6. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video dapat Memotivasi Pemustaka untuk Memahami Materi Pendidikan Pemakai

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	
TS	4	1,9%	
KS	20	9,4%	

S	135	63,4%	3,97
SS	54	25,4%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tingkat efektivitas pemanfaatan pengguna pada audio narasi pada produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat menguatkan pesan visual tentang materi pendidikan pemakai kepada pemustaka dalam kategori efektif. Hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Materi pada produk kemas ulang informasi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat meningkatkan minat pemustaka pada pendidikan pemakai dalam kategori efektif.

Tabel 7. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Dapat Mendorong Keinginan Pemustaka untuk Memanfaatkan Perpustakaan sebagai Media Pembelajaran

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	1	0,5%	4,12
TS	5	2,3%	
KS	25	11,7%	
S	137	64,3%	
SS	45	21,1%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Materi pada produk kemas ulang informasi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat meningkatkan keinginan pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai media pembelajaran efektif. Hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa materi pada produk kemas ulang informasi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat meningkatkan minat pemustaka pada pendidikan pemakai dalam kategori efektif.

3. Gambar pada Produk Kemas Ulang informasi Materi Pendidikan Pemakai

Gambar dalam produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret adalah untuk mengetahui apakah gambar yang disajikan dalam produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui video dapat mempresentasikan dan menambah nilai pendidikan pemakai terhadap pemustaka.

Tabel 8. Frekuensi Jawaban Responden Tentang Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Yang

Dapat Mempresentasikan Materi Pendidikan Pemakai

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	4,03
TS	1	0,5%	
KS	29	13,6%	
S	142	66,7%	
SS	41	19,2%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa media video dapat mempresentasikan materi pendidikan pemakai termasuk kategori efektif. Pernyataan responden tentang media video dapat mempresentasikan materi pendidikan pemakai, dilanjutkan dengan pernyataan tentang nilai tambah pada materi pendidikan pemakai.

Tabel 9. Frekuensi Jawaban Responden tentang Nilai Tambah Pada Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	1	0,5%	4,05
TS	1	0,5%	
KS	24	11,3%	
S	135	62,9%	
SS	53	24,9%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa media video dapat mempresentasikan materi pendidikan pemakai termasuk kategori efektif. Pernyataan responden tentang media video dapat dapat memberi nilai tambah pada pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret, dilanjutkan dengan pernyataan tentang nilai tambah pada materi pendidikan pemakai.

Tabel 10. Frekuensi Jawaban Responden tentang Gambar pada Produk Kemas Ulang Informasi Media Video dapat Dipahami Pemustaka

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	1	0,5%	4,11
TS	3	1,4%	
KS	32	15,0%	
S	124	58,2%	
SS	53	24,9%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa media video dapat mempresentasikan materi pendidikan pemakai termasuk kategori cukup efektif.

4. Musik pada Produk Kemas Ulang informasi Materi Pendidikan Pemakai

Musik dalam produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta adalah untuk mengetahui apakah

gambar yang ditampilkan dalam produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui video dapat memberi kenyamanan dan mendukung pemustaka dalam memahami materi pendidikan pemakai melalui video.

Tabel 11. Frekuensi Jawaban Responden tentang Musik Pada Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Dapat Memberi Kenyamanan bagi Pemustaka dalam Memahami Materi Pendidikan Pemakai

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	4,06
TS	1	0,5%	
KS	30	14,1%	
S	132	62,0%	
SS	50	23,5%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa musik dapat memberi kenyamanan bagi pemustaka saat memahami materi pendidikan pemakai termasuk kategori efektif.

Tabel 12. Frekuensi Jawaban Responden tentang Musik Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Berfungsi sebagai Audio Pendukung Dalam Memahami Pendidikan Pemakai

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	4,08
TS	3	1,4%	
KS	31	14,6%	
S	118	55,4%	
SS	61	28,6%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa musik dapat berfungsi sebagai audio pendukung dalam memahami konten video tentang materi pendidikan pemakai termasuk kategori efektif.

Tabel 13. Frekuensi Jawaban Responden tentang pengaruh musik pada Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Terhadap Suasana Hati Pemustaka dalam Memahami Materi Pendidikan Pemakai

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	1	0,5%	4,11
TS	2	0,9%	
KS	33	15,5%	
S	131	61,5%	
SS	46	21,6%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa musik dapat berfungsi sebagai audio pendukung dalam memahami konten video tentang materi pendidikan pemakai termasuk kategori efektif.

5. Durasi Waktu pada Produk Kemas Ulang informasi Materi Pendidikan Pemakai

Durasi waktu pada produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret adalah untuk mengetahui apakah durasi waktu yang disajikan dalam produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui video dapat meningkatkan pengetahuan pemustaka seputar pendidikan pemakai dan memberi kenyamanan kepada pemustaka serta media video merupakan media yang efektif bagi pemustaka untuk memahami materi pendidikan pemakai.

Tabel 14. Frekuensi Jawaban Responden tentang Durasi Waktu pada Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video dapat Meningkatkan Pengetahuan Materi Pendidikan Pemakai Melalui Video

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	1	0,5%	4,03
TS	4	1,9%	
KS	28	13,1%	
S	136	63,8%	
SS	44	20,7%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Durasi waktu penayangan video yang merupakan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan pemustaka tentang materi pendidikan pemakai yang disajikan dalam video termasuk kategori efektif.

Tabel 15. Frekuensi Jawaban Responden tentang Durasi Waktu Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video dapat Memberikan Kenyamanan Terhadap Pemustaka Terkait Pendidikan Pemakai

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	1	0,5%	4,02
TS	3	1,4%	
KS	29	13,6%	
S	142	66,7%	
SS	38	17,8%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa durasi waktu pada penayangan produk kemas ulang informasi melalui video dapat memberikan kenyamanan terhadap materi terkait pendidikan pemakai yang ditampilkan dalam kategori efektif.

Tabel 16. Frekuensi Jawaban Responden tentang Durasi Waktu Penayangan Video Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Efektif

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	

TS	5	2,3%	4,00
KS	17	8,0%	
S	129	60,6%	
SS	62	29,1%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Durasi waktu penayangan video yang merupakan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret efektif dalam kategori efektif.

6. Teks pada Produk Kemas Ulang informasi Materi Pendidikan Pemakai

Teks pada produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret adalah untuk mengetahui apakah teks yang disajikan dalam produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui video dapat disimak dan dipahami oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret.

Tabel 17. Frekuensi Jawaban Responden tentang Teks yang Disajikan dalam Produk Kemas Ulang Informasi Media Video dapat Disimak Oleh Pemustaka

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	4,16
TS	5	2,3%	
KS	15	7,0%	
S	136	63,8%	
SS	57	26,8%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan teks dalam bentuk tulisan pada video yang merupakan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dapat membantu pemustaka untuk memahami materi pendidikan pemakai yang disajikan dalam video dalam kategori efektif.

Tabel 18. Frekuensi Jawaban Responden tentang Konten pada Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video dapat Membantu Pemustaka Memahami Materi Pendidikan Pemakai

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	4,15
TS	4	1,9%	
KS	35	16,4%	
S	129	60,6%	
SS	45	21,1%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan teks dalam bentuk tulisan pada video yang merupakan produk kemas ulang

informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dapat membantu pemustaka untuk memahami materi pendidikan pemakai yang disajikan dalam video dalam kategori efektif.

7. Efektivitas Produk Kemas Ulang Informasi dalam Menyesuaikan Informasi dengan Kebutuhan Pemustaka

Efektivitas produk kemas ulang informasi dalam menyesuaikan informasi dengan kebutuhan pemustaka terkait materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dipaparkan untuk mengetahui apakah yang disajikan dalam produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video dapat dipercaya terkait keakuratan informasi, memudahkan penyebaran materi pendidikan pemakai, menginstruksikan dan menyediakan informasi yang relevan.

Tabel 19. Frekuensi Jawaban Responden tentang Konten pada Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Mengandung Informasi Akurat

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	4,01
TS	1	0,5%	
KS	21	9,9%	
S	141	66,2%	
SS	50	23,5%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Konten pada video yang merupakan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret mengandung informasi akurat dalam kategori efektif.

Tabel 20. Frekuensi Jawaban Responden tentang Konten pada Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Memudahkan Penyebarluasan Materi Pendidikan Pemakai

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	1	0,5%	4,12
TS	0	0%	
KS	20	9,4%	
S	151	66,2%	
SS	51	23,9%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan Konten pada video yang merupakan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret memudahkan penyebarluasan materi pendidikan pemakai terhadap pemustaka dalam kategori efektif.

Tabel 21. Frekuensi Jawaban Responden tentang Konten pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Memudahkan Pemahaman Instruksi Pemanfaatan Perpustakaan

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	4,13
TS	4	1,9%	
KS	17	8,0%	
S	142	66,7%	
SS	50	23,5%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan konten pada video yang merupakan produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret memudahkan pemahaman terhadap instruksi pemanfaatan perpustakaan dalam kategori efektif.

Tabel 22. Frekuensi Jawaban Responden tentang Relevansi Konten pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Menyediakan Informasi Materi Pendidikan Pemakai

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	1	0,5%	4,12
TS	1	0,5%	
KS	17	8,0%	
S	133	62,4%	
SS	61	28,6%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan konten pada video yang merupakan produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret menyediakan informasi pendidikan pemakai yang relevan dalam kategori efektif.

Tabel 23. Frekuensi Jawaban Responden tentang Konten pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Video Dipercaya Sebagai Informasi Kredibel

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	2	0,9%	4,18
TS	2	0,9%	
KS	29	13,6%	
S	134	62,9%	
SS	46	21,6%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan konten pada video yang merupakan produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas

Sebelas Maret menyediakan informasi yang berfungsi sebagai sarana panduan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran pendidikan pemakai dalam kategori efektif.

Tabel 24. Frekuensi Jawaban Responden tentang Konten dalam Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Mengandung Informasi Kredibel

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	1	0,5%	4,03
TS	2	0,9%	
KS	21	9,9%	
S	115	54,0%	
SS	74	34,7%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan konten pada video yang merupakan produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai dapat dipercaya sebagai informasi yang kredibel bagi pemustaka dalam kategori efektif.

8. Efektivitas Produk Kemasan Ulang Informasi dalam Kemudahan Penyebaran, Pengorganisasian, dan Komunikasi

Efektivitas produk kemasan ulang informasi terkait kemudahan dalam penyebaran, pengorganisasian, dan komunikasi terhadap pemustaka untuk menyebar luaskan materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dipaparkan untuk mengetahui apakah produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video dapat memudahkan dalam penyebaran, pengorganisasian dan komunikasi terhadap pemustaka UT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret.

Tabel 25. Frekuensi Jawaban Responden tentang Kemudahan Penyebarluasan Informasi Pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	1	0,5%	4,22
TS	2	0,9%	
KS	22	10,3%	
S	137	64,3%	
SS	51	23,9%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan konten produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video memudahkan penyebaran informasi tentang pendidikan pemakai kepada pemustaka dalam kategori sangat efektif.

Tabel 26. Frekuensi Jawaban Responden tentang Kemudahan Penyebarluasan Informasi pada Produk Kemasan Ulang Informasi Melalui Media Video Memiliki Struktur Urutan Informasi Yang Mudah Dipahami Oleh Pemustaka.

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	4,10
TS	1	0,5%	
KS	28	13,1%	
S	129	60,6%	
SS	55	25,8%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan konten produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video memiliki struktur urutan informasi yang mudah dipahami oleh pemustaka dalam kategori efektif.

Tabel 27. Frekuensi Jawaban Responden tentang Kemudahan Penyebarluasan Informasi pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	4,12
TS	1	0,5%	
KS	19	8,9%	
S	140	65,7%	
SS	53	24,9%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan konten produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video bersifat komunikatif dalam menyampaikan materi pendidikan pemakai dalam kategori efektif.

9. Efektivitas Produk Kemasan Ulang Informasi dalam Menyederhanakan Informasi

Efektivitas produk kemasan ulang informasi terkait penyederhanaan informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dipaparkan untuk mengetahui apakah produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video dapat memudahkan transfer informasi tentang pendidikan pemakai serta memudahkan pemustaka memahami pemanfaatan perpustakaan yang lebih baik.

Tabel 28. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Media Video Memudahkan Transfer Informasi

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
---------	------	------------	------

STS	0	0%	4,15
TS	2	0,9%	
KS	21	9,9%	
S	138	64,8%	
SS	52	24,4%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video memudahkan transfer informasi mengenai materi pendidikan pemakai kepada pemustaka dalam kategori efektif.

Tabel 29. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Melalui Media Video dapat Memudahkan dipahami dan Dimanfaatkan Oleh Pemustaka

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	4,13
TS	7	3,3%	
KS	34	16,0%	
S	134	62,9%	
SS	38	17,8%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat memberikan pemahaman pemustaka yang lebih baik tentang pemanfaatan perpustakaan dalam kategori efektif.

10. Efektivitas Produk Kemasan Ulang Informasi tentang Ketersediaan Kemudahan Interaktivitas

Efektivitas produk kemasan ulang informasi terkait ketersediaan kemudahan interaktivitas materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dipaparkan untuk mengetahui apakah produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video dapat memudahkan interaksi dan memberikan informasi seputar pendidikan pemakai secara spesifik terhadap pemustaka..

Tabel 30. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemasan Ulang Informasi Media Video dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk memahami materi pendidikan pemustaka.

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	4,17
TS	3	1,4%	
KS	16	7,5%	
S	136	63,8%	
SS	58	27,2%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk memahami materi pendidikan pemakai dalam kategori efektif.

Tabel 31. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemas Ulang Informasi Media Video yang Bersifat lebih Interaktif bagi Pemustaka

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	0	0%	4,15
TS	2	0,9%	
KS	21	9,9%	
S	134	62,9%	
SS	56	26,3%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video lebih interaktif bagi pemustaka dalam kategori efektif.

Tabel 32. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemas Ulang Informasi Media Video Menyajikan Informasi Spesifik tentang Pendidikan Pemakai

Jawaban	Frek	Persentase	Mean
STS	1	0,5%	4,02
TS	4	1,9%	
KS	37	17,4%	
S	118	55,4%	
SS	53	24,9%	
Jumlah	213	100,0%	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video menyajikan materi pendidikan pemakai yang spesifik dalam kategori efektif.

3.4. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 33 Interpretasi Nilai Uji Koefisien Korelasi (R)

Nilai Koefisien	Penjelasan
+ 0,70 – ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0,50 – + 0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0,30 – + 0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0,10 – + 0,29	Hubungan positif yang tak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
- 0,01 -- 0,09	Hubungan negatif tak berarti
- 0,10 -- 0,29	Hubungan negatif yang rendah
- 0,30 -- 0,49	Hubungan negatif yang sedang
- 0,50 -- 0,59	Hubungan negatif yang mantap
- 0,70 – ke bawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

Pengujian korelasi antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini di proses dengan menggunakan SPSS 22, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 34. Hasil Koefisien Korelasi Variabel Media Video sebagai Produk Kemas Ulang Informasi terhadap Variabel Efektivitas Produk Kemas Ulang Informasi

<i>Correlations</i>			
		Media Video (X)	Efektivitas Produk Kemas Ulang Informasi (Y)
Media Video (X)	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,843**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,000
	N	213	213
Efektivitas Produk Kemas Ulang Informasi (Y)	<i>Pearson Correlation</i>	0,843**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	
	N	213	213

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan tabel interpretasi (R) dengan tabel 5.37, hasil uji koefisien korelasi dengan SPSS 22, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,000. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan korelasi positif dengan tingkat hubungan korelasi yaitu positif yang sangat kuat sebesar 0,843. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel media video terhadap variabel efektivitas produk kemas ulang informasi adalah hubungan positif yang sangat kuat, sehingga jika nilai variabel media video tinggi, maka nilai variabel efektivitas produk kemas ulang informasi akan tinggi pula.

Selanjutnya akan diukur tingkat efektivitas produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. Berikut ini adalah pengolahan data penelitian secara deskriptif yang kemudian dihitung rata-rata setiap butir pernyataan:

Tabel 35. Hasil Rata-rata Jawaban Responden Mengenai Efektivitas Media Video Pendidikan Pemakai yang Merupakan Produk Kemas Ulang Informasi

STS	TS	KS	S	SS
-----	----	----	---	----

Q	1	2	3	4	5	Rata-rata
X1	1	1	15	146	50	4,14
X2	0	1	20	146	46	3,95
X3	0	3	28	138	44	4,11
X4	0	3	34	128	48	4,05
X5	0	3	35	141	34	4,04
X6	0	4	20	135	54	3,97
X7	1	5	25	137	45	4,12
X8	0	1	29	145	41	4,03
X9	1	1	24	134	53	4,05
X10	1	3	32	124	53	4,11
X11	0	1	30	132	50	4,06
X12	0	3	31	118	61	4,08
X13	1	2	33	131	46	4,11
X14	1	4	28	136	44	4,03
X15	1	3	29	142	38	4,02
X16	0	5	17	129	62	4,00
X17	0	5	15	136	57	4,16
X18	0	4	35	129	45	4,15
Y1	1	0	21	141	50	4,01
Y2	1	0	20	141	51	4,12
Y3	0	4	17	142	50	4,13
Y4	1	1	17	133	61	4,12
Y5	2	2	29	134	46	4,18
Y6	1	2	21	115	74	4,03
Y7	1	2	22	137	51	4,22
Y8	0	1	28	129	55	4,10
Y9	0	1	19	140	53	4,12
Y10	0	2	21	138	52	4,15
Y11	0	7	34	134	38	4,13
Y12	0	2	16	136	58	4,17
Y13	0	2	21	134	56	4,15
Y14	1	4	37	118	53	4,02
Total						130,84

Pengukuran efektivitas produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta:

$$\text{Bobot rata-rata} = \frac{\text{Total rata-rata item pengukuran}}{\text{Total item pengukuran}}$$

$$\text{Bobot rata-rata pengukuran} = \frac{130,84}{32}$$

$$\text{Bobot rata-rata pengukuran} = 4,08875$$

$$\text{Persentase efektivitas} = \frac{\text{Bobot rata-rata pengukuran} \times 100\%}{\text{Jumlah tingkat kriteria kesuksesan}}$$

$$\text{Persentase efektivitas produk kemas ulang informasi} = \frac{4,089 \times 100\%}{5}$$

Efektivitas produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video = 81,775% = 81,78%

Hasil perhitungan efektivitas produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan

Universitas Sebelas Maret Surakarta tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel

Tabel 36. Interpretasi Tingkat Efektivitas Produk Kemas Ulang Informasi

Tingkatan	Persentase Kesuksesan	Makna
1	10% - 20%	Sangat Tidak Sukses (STS)
2	21% - 40%	Tidak Sukses (TS)
3	41% - 60%	Cukup Sukses (CS)
4	61% - 80%	Sukses (S)
5	81% - 100%	Sangat Sukses (SS)

Berdasarkan penghitungan tabel 5.39, diperoleh hasil efektivitas produk kemas ulang informasi oleh pengguna UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret sebesar 81,78%, yang artinya tingkat efektivitas produk kemas ulang informasi oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta terbilang sangat sukses.

3.5. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan melihat hasil koefisien korelasi *Pearson Product-Moment* dengan kriteria sebagai berikut:

1. H_a ditolak dan H_0 diterima jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$, maka dinyatakan tidak efektif.
2. H_a diterima dan H_0 ditolak jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$, maka dinyatakan efektif.

Berdasarkan tabel hasil koefisien korelasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel media video (X) sebagai media produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai terhadap variabel efektivitas produk kemas ulang informasi (Y) bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

4. Simpulan

Hasil penelitian dan analisis data terhadap tanggapan 213 responden yaitu pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret mengenai efektivitas produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video, dapat ditarik kesimpulan bahwa produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta merupakan produk kemas ulang informasi yang secara efektif dapat digunakan sebagai media pendidikan pemakai untuk pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan persentase sebesar 81,78%.

Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil koefisien korelasi *Pearson Product-Moment* antara variabel media video dengan variabel efektivitas produk kemas ulang informasi. Hasilnya didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat hubungan positif yang sangat kuat sebesar

0,843. Kriteria penolakan H_0 adalah jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak karena diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video efektif digunakan bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, indikator narasi memiliki nilai *mean* tertinggi yang paling rendah diantara keempat aspek yang lain yaitu materi, gambar, musik dan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa responden yang merasa bahwa narasi pada media video pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta masih kurang efektif. Terutama pada audio narasi yang nampak pada pernyataan “Audio narasi pada produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat didengarkan dengan jelas oleh pemustaka” dengan *mean* sebesar 3,95. Hal ini mengindikasikan bahwa audio narasi dalam video pendidikan pemakai belum dapat didengarkan secara jelas oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Adapun pada variabel efektivitas produk kemas ulang informasi, indikator penyesuaian informasi dengan kebutuhan pemustaka memiliki nilai *mean* tertinggi yang paling rendah diantara ketiga hal yang lain yaitu menyesuaikan informasi dengan kebutuhan pemustaka. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa responden yang merasa media video pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret masih kurang efektif. Terutama pada pernyataan “Konten pada video yang merupakan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret mengandung informasi akurat” dengan *mean* sebesar 4,01.

Daftar Pustaka

- Bungkaes, H. R. (2013). Journal “ ACTA DIURNA ” Edisi April 2013, (April), 1–23.
- Daryanto, T. (2005). *Sistem Multimedia dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Edisi*, 1(4), 104–117.
- Hubeis, A. V. S. (2007). Pengaruh Desain Pesan Video Instruksional terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani tentang Pupuk Agrodyke. *Jurnal Agro Ekonomi*, 25(1), 1. <https://doi.org/10.21082/jae.v25n1.2007.1-10>
- Iwhiwhu, E. B. (2008). Information Repackaging and Library Services : A Challenge to Information Professionals in Nigeria Enemute Basil Iwhiwhu Delta State University. *Library Philosophy and Practice*, 2008(April), 1–6.
- Rizka, F., Hermintoyo, H., & Suharso, P. (n.d.).

Analisis Penyiangan Bahan Pustaka Tercetak terhadap Kualitas Koleksi di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Retrieved from https://www.academia.edu/34815341/ANALISIS_PENYIANGAN_BAHAN_PUSTAKA_TER CETAK_TERHADAP_KUALITAS_KOLE KSI_DI_PERPUSTAKAAN_DAERAH_PRO VINSI_JAWA_TENGAH

- Satoto, K. I., Rochim, A. F., Christyono, Y., Handayani, T., Taufiq, A., & Suharso, P. (2011). Studi Perbaikan Pengelolaan Perpustakaan dan Sistem Pengelolaan Arsip & Dokumen di PT Badak NGL. *Jurnal Sistem Komputer*, 1(1), 21–30.
- Tupan, T., & Nashihuddin, W. (2017). Kemas Ulang Informasi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Informasi Usaha Kecil Menengah: Tinjauan Analisis Di Pdi-Lipi. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 36(2), 109. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v36i2.206>
- Vaughan, T. (2006). *Multimedia: Making it work*. Yogyakarta: ANDI.
- Yuswanti. (2014). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT . Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(4), 185–199.
- Zainurrahman. (2011). *Menulis: dari teori hingga praktik (penawar racun plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.